



## **Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Berbasis Apotek Hidup Sebagai Pertolongan Pertama Pada Level Keluarga**

**Lisa Alpina**

Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT Universitas Pendidikan Mandalika  
Alamat e-mail (lisaalpina@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah membuat apotek hidup bagi warga yaitu menanam tanaman yang bisa menjadi obat-obatan. Metode pengabdian yang digunakan adalah sosialisasi, sharing dan praktik langsung penanaman tanaman obat-obatan di pekarangan warga. Hasil pengabdian berupa apotek hidup yang bisa di manfaatkan oleh warga.

### **Kata Kunci**

Optimalisasi, Apotek  
Hidup, Pertolongan  
Pertama, Level Keluarga.

### **Pendahuluan**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di minggu pertama, permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami bahwa banyak tanaman yang ada disekitar mereka yang dapat dimanfaatkan sebagai obat atau dijadikan sebagai pertolongan pertama untuk keluarga. Mengingat kondisi kita yang masih dalam masa pandemi, kita harus menjaga kesehatan kita dengan cara makan yang teratur, istirahat yang cukup, dan salah satunya membuat makanan atau minuman herbal yang dapat meningkatkan imunitas tubuh kita. Di masa pandemi ini juga banyak masyarakat yang mulai membuat minuman tradisional atau jamu yang dapat menjaga kondisi tubuh mereka dan biasanya bahan yang digunakan adalah tanaman yang ada disekitar kita yang juga berpotensi sebagai obat tradisional, misalnya kunyit, jahe, kencur dan lain-lain. Hanya saja, masyarakat masih membeli jamu atau minuman tradisional tersebut dipasaran. Padahal kita dapat membuat sendiri sesuai dengan kebutuhan kita dan bahannya juga ada di sekitar kita. Pengetahuan masyarakat terkait dengan tanaman obat masih sebatas pengetahuan dan pengalaman yang diwariskan secara turun-temurun.

Permasalahan lainnya yang ada di desa Tunjung Sari ini adalah banyak dari masyarakat yang memiliki lahan sisa atau pekarangan di sekitar rumah mereka yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Pekarangan yang dimiliki hanya digunakan sebagai tempat bermain anak-anak dan sebagai tempat jemuran. Ada sebagaian masyarakat juga memanfaatkan lahan sisa dengan menanam bunga-bunga sebagai hiasan di rumahnya namun tidak banyak.

### **Metode Pengabdian**

Secara umum, tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Diskusi program kerja  
Melakukan diskusi dengan mitra dalam hal ini kepala desa beserta staf dan juga DPL mengenai program kerja yang akan dilaksanakan
2. Perencanaan pembuatan Apotek Hidup  
Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi tempat pembuatan apotek hidup dan observasi lapangan untuk mendapatkan data dan informasi terkait dengan rencana tersebut. Selain itu juga dilakukan observasi ke tempat pengambilan bibit atau tanaman yang akan di tanam di apotek hidup.



### 3. Sosialisasi dan praktik pembuatan apotek hidup

Setelah kegiatan perencanaan dan survei lokasi, selanjutnya dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai gambaran umum tentang apotek hidup dan bagaimana cara penanaman apotek hidup. Sosialisasi dilaksanakan di kantor Desa Tunjung Sari

## **Hasil dan Pembahasan**

Sosialisasi mengenai pemanfaatan lahan kosong sebagai tempat pembuatan apotek hidup yang dilaksanakan di Kantor Desa persiapan Desa Tunjung Sari. Adapaun rincian kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi mengenai pemanfaatan pekarangan rumah sebagai apotek hidup

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tempat tinggal. Namun banyak dari masyarakat yang kurang tahu tentang cara memanfaatkan pekarangan rumah mereka. Padahal jika dikelola dengan baik maka pekarangan rumah dapat memberikan manfaat yang sangat penting bagi kehidupan keluarga misalnya dibuat sebagai apotek hidup. Apotek hidup adalah lahan tanah yang dimanfaatkan sebagai tempat menanam berbagai jenis tanaman yang memiliki banyak khasiat.

Sosialisasi mengenai apotek hidup dan cara pembuatan apotek hidup ini dilaksanakan di Kantor Desa Tunjung Sari Kec. Batulayar Kab. Lombok Barat pada tanggal 13 November 2021. Persiapannya dimulai satu hari sebelum hari H. Persiapan yang dilakukan berupa pembuatan dan penyebaran undangan, dan penyiapan materi untuk sosialisasi. Pada acara sosialisasi ini menjelaskan tentang pengertian apotek hidup, jenis-jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai apotek hidup, dan menjelaskan beberapa contoh tanaman yang bisa ditanam dalam apotek hidup dan manfaat masing-masing tanaman tersebut.

Masyarakat terlihat antusias mendengarkan penyampaian materi yang disampaikan, terlihat dari adanya masyarakat yang mengajukan pertanyaan terkait dengan pembuatan apotek hidup tersebut. Adapun beberapa pertanyaan yang muncul, salah satunya adalah bagaimana jika tidak ada pekarangan rumah. Kemudian bagaimana cara pengolahan tanaman obat-obatan tersebut. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung kurang lebih 30 menit dengan jumlah peserta dari kalangan ibu-ibu dan remaja sebanyak kurang lebih 30 orang.

### 2. Pembuatan Apotek Hidup

Persiapan pembuatan apotek hidup ini kami mulai pada tanggal 12 Oktober 2021, dimulai dari tahapan survey lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pembuatan apotek hidup. Kemudian membersihkan lahan yang akan digunakan. Selanjutnya memilih tanaman apa saja yang akan ditanam di apotek hidup tersebut dan media tanam yang akan digunakan.

Kegiatan pembuatan apotek hidup ini dimulai dari jam 09.00 WITA-12.00 WITA pada hari Rabu. Kegiatan ini dimulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Hasil nyata yang didapatkan dari kegiatan pembuatan apotek hidup ini adalah masyarakat Desa Tunjung Sari mampu mengetahui cara memanfaatkan pekarangan rumah mereka dengan pembuatan apotek hidup, manfaat tanaman obat, manfaat dari adanya apotek hidup, dan cara pengolahan dari tanaman yang ada di apotek hidup tersebut. Masyarakat juga dapat memanfaatkani tanaman yang ada di apotek hidup sebagai alternatif pengobatan herbal di masa pandemi covid-19. Selain itu, adanya apotek hidup ini juga memberikan fakta dan pengetahuan dari segi keilmuan yang lebih ilmiah dibandingkan dengan pengetahuan yang bersifat turun-temurun.



### **Kesimpulan**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN – Tematik 2021 kali ini, setidaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Tunjung Sari Kecamatan Batulayar dalam pembuatan apotek hidup serta manfaat dari masing-masing tanaman yang ada di apotek hidup tersebut. Selain itu masyarakat juga tahu cara pengolahan dari masing-masing tanaman yang akan dijadikan obat sebagai pertolongan pertama dalam keluarga. Pembuatan apotek hidup ini tentunya sangat bermanfaat untuk masyarakat terutama kita yang masih dalam masa pandemi Covid – 19

### **Saran**

Semoga dengan adanya kegiatan ini masyarakat lebih paham lagi akan manfaat dari tanaman- tanaman yang berpotensi sebagai obat dan kedepannya dapat membudidayakannya sendiri di rumah.

### **Daftar Pustaka**

- Bulkaini, B., Akbar, M. A., Maolani, A., Pratama, S., Zaharani, L. N., Apriana, E., ... & Handayani, F. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Berbasis Tanaman Sayur dan Apotek Hidup di Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Jannah , H., & Primawati , S. N. 2020. Identifikasi Tanaman Obat Untuk Untuk Menunjang Kesehatan Anak Usia Dini. *Bioscientist. Jurnal Ilmiah Biologi*,
- Suhirman , S., Winarti, Christina. 2010. PROSPEK DAN FUNGSI TANAMAN OBAT SEBAGAI IMUNOMODULATOR . Balai Penelitian Obat dan Aromatik
- Suparto , H. 2019 . Sosialisasi Apotek Hidup Berbasis Taman Rumah . *Majalah Ilmiah “ Pelita Ilmu “ Vol 2 No. 2*